



UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN *MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SDN BROMANTAKAN 56 SURAKARTA

Ninda Beny Asfuri¹, Desi Wulandari², Harbono³, Suci Prasasti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ninda.asfuri@lecture.utp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui apakah melalui penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas III SDN Bromantakan 56 Surakarta. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Bromantakan 56 Surakarta sebanyak 26 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana pelaksanaan tindakan terdiri dari Siklus I dan Siklus II dengan 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Proses pengambilan data yang dilakukan menggunakan lembar observasi, angket, dan tes evaluasi. Hasil analisa data menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada siklus I peningkatan minat belajar pada aktivitas belajar siswa yang presentase awalnya hanya 52,90% dapat meningkat menjadi 78,75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,81% dengan kategori baik. Data tersebut diperkuat dengan hasil perolehan angket minat belajar siswa pada siklus I dengan presentase sebesar 68,79%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,24% dengan kategori baik. Meningkatnya minat belajar pada siswa berpengaruh pula pada hasil belajar siswa. Presentase siswa yang tuntas pada kondisi awal adalah 53,85%. Pada siklus I naik menjadi 69,24% lalu mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 88,46% dengan perolehan kategori baik.

Kata Kunci : *Project Based Learning* (PjBL), Media Gambar, Minat Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRACT

The aim of writing this thesis is to find out whether using the Project Based Learning (PjBL) learning model with image media in science subjects can increase interest in learning in class III students at SDN Bromantakan 56 Surakarta. The subjects in this research were 26 class III students at SDN Bromantakan 56 Surakarta, consisting of 10 female students and 16 male students. The method used is Classroom Action Research (PTK) where the implementation of the action consists of Cycle I and Cycle II with 4 stages, namely, planning, implementation, observation, reflection. The data collection process was carried out using observation sheets, questionnaires and evaluation tests. The results of data analysis show that an increase in student interest in learning can be seen in the first cycle, an increase in interest in learning in student learning activities, whose initial percentage was only 52.90%, can increase to 78.75%. Meanwhile, in cycle II it increased to 89.81% in the good category. This data is strengthened by the results of the student interest in learning questionnaire in cycle I with a percentage of 68.79%, while in cycle II it increased to 86.24% in the good category. Increasing students' interest in learning also influences student learning outcomes. The percentage of students who completed the initial condition was 53.85%. In cycle I it rose to 69.24% then experienced an increase in cycle II to 88.46% with a good category.

Keywords: *Project Based Learning* (PjBL), Image Media, Interest in Learning, Natural Sciences

PENDAHULUAN

Hakikat pembelajaran menurut Pane (dalam Dwi Cahyo, 2023) adalah rangkaian proses yang meliputi tahap mengatur, mengorganisasikan lingkungan yang terdapat di sekitar siswa sehingga mampu memotivasi dan mendorong siswa guna melaksanakan kegiatan belajar. Adapun pengertian lain dari pembelajaran adalah aktivitas interaksi siswa dengan guru, melalui komponen pelajaran, metode penyampaian, strategi mengajar, dan sumber materi belajar pada sebuah lingkungan belajar (Saefullah Putri et al., 2022).



Pembelajaran terdiri dari beragam mata pelajaran, salah satu contohnya ialah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang mempelajari lingkungan alam dan seisinya, meliputi gejala, fenomena, fakta, serta konsep dimana hal ini menjadikan pembelajaran IPA memiliki sifat verbal serta faktual (Hayati et al., 2023). Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa pembahasan materi yang terdapat pada mata pelajaran IPA tergolong banyak dan membutuhkan strategi mengajar yang baik dari guru serta minat belajar yang baik dari siswa. Minat belajar menurut Slameto (dalam Mokhammad Suryo Purnomo, 2021) merupakan perasaan tertarik dan lebih suka kepada sebuah aktivitas dengan sukarela atau tanpa paksaan. Minat dapat diimplementasikan dengan cara partisipasi aktif pada kegiatan. Minat memiliki pengaruh terhadap sebuah pembelajaran. Maka dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran minat belajar dari siswa sangat dibutuhkan.

Penelitian terdahulu oleh Utami (2020) menyatakan bahwasannya melalui penerapan media gambar pada pembelajaran hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan dengan perolehan rata-rata hasil sebesar 58%. Sedangkan dalam penelitian milik Hayati (2023), dalam materi pelajaran IPA organ gerak hewan melalui media gambar efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar pada siswa meningkat. Sementara dalam penelitian oleh Adnyana (2023) menunjukkan hasil peningkatan minat belajar pada siswa berupa meningkatnya perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran, memiliki rasa suka pada pembelajaran, antusiasme meningkat, siswa aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, dalam penelitian Masduki (2023), melalui pelaksanaan siklus percobaan sebanyak dua kali ditemukan hasil berupa meningkatnya aktivitas, hasil belajar, dan performa siswa yang signifikan dengan adanya media gambar dalam pembelajaran.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu tersebut fokus penelitian sama-sama membahas peningkatan minat dan hasil belajar pada siswa dengan media gambar. Namun pada penelitian tersebut usaha yang dilakukan hanya menggunakan media gambar sedangkan pada perencanaan penelitian oleh peneliti menggabungkan antara media gambar dengan model pengajaran *Project Based Learning*. Disisi lain pada penelitian terdahulu fokus penelitian cenderung membahas terkait hasil belajar siswa sementara dalam penelitian milik peneliti lebih berfokus kepada minat belajar siswa.

Berdasarkan kegiatan observasi yang peneliti lakukan di SDN Bromantakan 56 Surakarta, minat belajar siswa di kelas III masih tergolong rendah pada mata pelajaran IPA. Penyebabnya adalah kurang menariknya aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan guru yang mana guru hanya berceramah dan penggunaan media pembelajaran belum optimal sehingga pembelajaran bersifat monoton dan menjenuhkan bagi siswa. Pada observasi yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi permasalahan dimana guru hanya mengandalkan buku LKS sebagai media pembelajaran dan sumber utama dalam belajar sehingga tidak mampu menarik perhatian siswa dalam pemaparan materi. Metode pembelajaran yang digunakan juga kurang bervariasi dan lebih sering menerapkan metode ceramah sehingga kejenuhan siswa meningkat yang berimbas pada minat dan hasil belajar.

Diperlukan solusi pada permasalahan tersebut agar minat belajar IPA siswa bertambah dan meningkat. Solusi yang dapat digunakan oleh guru ialah melalui penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik berupa Model *Project Based learning* dan penggunaan media gambar. Media gambar dapat diartikan sebagai bentuk dimensi dari sesuatu yang diwujudkan secara visual sebagai pikiran yang beragam contohnya lukisan, potret, film, slide, dan proyektor (Dwi Cahyo et al., 2023). Alasan digunakannya media gambar pada penelitian ini karena media tersebut dapat dinikmati dan mudah dimengerti, mudah diperoleh dan ditemukan dimanapun. Melalui gambar siswa bisa memahami pelajaran yang disampaikan guru lebih maksimal, ketertarikan siswa meningkat ketika melihat gambar yang memiliki keterkaitan dengan materi sehingga dapat dikaitkan dengan kejadian di lingkungannya. Berdasarkan manfaat tersebut diharapkan minat belajar siswa menjadi meningkat melalui model *Project*



Based Learning dan media gambar.

Project Based Learning (PjBL) sendiri ialah sebuah model pembelajaran yang aktif melibatkan siswa secara langsung baik individu ataupun kelompok guna mencapai tujuan pembelajaran melalui karya nyata atau produk (Dinda & Sukma, 2021). Siswa akan memiliki pengalaman yang bermakna melalui kegiatan eksplorasi dan presentasi dalam pembelajaran *Project Based Learning* dikarenakan keterlibatan siswa secara langsung pada pembelajaran sehingga pemahaman yang didapatkan lebih bermanfaat (Gaffar, 2023). Pengetahuan siswa terhadap materi yang disampaikan dapat meningkat dengan terlibatnya siswa secara langsung pada pembelajaran berbasis proyek sehingga hasil akhir dalam pembelajaran akan lebih baik.

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan media gambar ini diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar dan hasil belajar. Media gambar dapat digabungkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dikarenakan dengan media gambar, guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk mengembangkan gambar sesuai dengan kreatifitas dan kemandiriannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas digunakan dalam menggali solusi pada permasalahan yang terjadi di dalam kelas utamanya pada pembelajaran. Penelitian tindakan kelas menurut Fadliansyah (dalam Hayati et al., 2023: 190) merupakan suatu penelitian dimana sebab akibat dari perlakuan di paparkan, meliputi apa saja yang terjadi saat diberikan perlakuan dan memaparkan seluruh tahapan sedari awal hingga apa yang dihasilkan kepada subjek yang diteliti.

Subjek pada penelitian adalah siswa kelas III SDN Bromantakan 56 Surakarta, total jumlah siswa sebanyak 26 siswa, jumlah siswa perempuan sebanyak 10 orang dan siswa laki-laki sebanyak 16 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. sumber data primer pada penelitian ini berasal dari lembar tes siswa dan lembar angket siswa kelas III SDN Bromantakan 56 Surakarta yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan Sumber data sekunder yang digunakan disini merupakan data observasi dan dokumentasi.

Prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini mencakup empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, tahap refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui 2 siklus dengan dua kali pertemuan pada masing-masing siklusnya. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, tes evaluasi, dan dokumentasi yang diperoleh melalui pelaksanaan tindakan siklus I dan II. Proyek yang dikerjakan siswa dilakukan secara berkelompok dengan total 4 kelompok. Pada siklus I proyek yang diberikan adalah membuat poster keadaan cuaca, sedangkan pada siklus II membuat diorama cuaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan di SDN Bromantakan 56 Surakarta pada siswa kelas III terkait penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar pada mata pelajaran IPA materi keadaan cuaca siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan minat belajar dalam diri siswa pada setiap siklusnya.

Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dilakukan dengan guru menyampaikan materi menggunakan media gambar kepada siswa, dan siswa dengan seksama memperhatikan penjelasan guru. Dilanjutkan dengan pelaksanaan proyek kelompok yang juga berjalan dengan baik dan siswa mengerjakan proyek dengan tekun, pada siklus I proyek yang dikerjakan adalah membuat poster keadaan cuaca sedangkan pada siklus II membuat diorama cuaca. Meskipun beberapa siswa masih terlihat pasif dalam berkontribusi mengerjakan tugas kelompok, hal tersebut tidak menghambat kinerja setiap kelompok karena

siswa yang memiliki minat mengerjakan proyek kelompok lebih besar dibandingkan dengan siswa yang pasif.

Diketahui melalui observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II minat belajar siswa mengalami peningkatan signifikan dimana pada kondisi awal pada aktivitas belajar hanya memperoleh rata-rata presentase sebesar 50,90%. Lalu pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 78,75%, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 89,81% dengan kategori baik.

Melalui presentase tersebut aktivitas belajar siswa telah menunjukkan ketertarikan atau minatnya terhadap pembelajaran berbasis proyek model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan media gambar sebagai penunjang penyampaian materi pembelajaran, sehingga intensitas siswa dalam mengobrol dengan rekan sebangku mengalami penurunan yang signifikan, siswa juga terlihat lebih tekun mengerjakan tugas dan fokus siswa lebih dominan pada kegiatan pembelajaran. Sehingga penerapan model pembelajaran PjBL dengan media gambar mata pelajaran IPA sudah dilakukan dengan baik sehingga mempengaruhi minat belajar siswa.

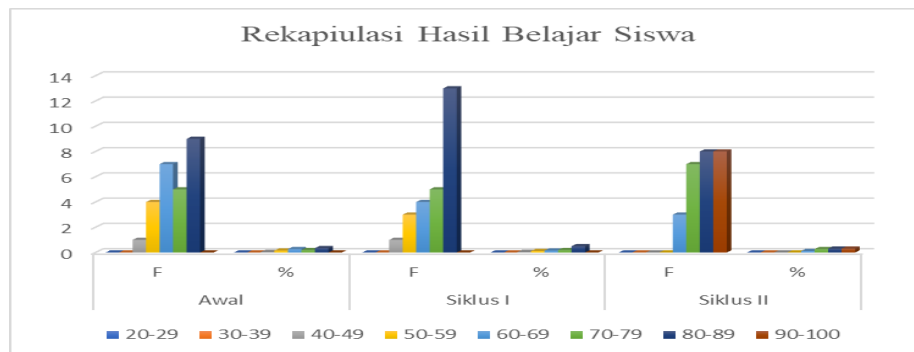
Peningkatan minat belajar siswa diketahui pula dari data angket pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan angket minat belajar siswa tersebut, pada siklus I minat belajar siswa memperoleh presentase hasil rata-rata sebesar 68,79% dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II presentase rata-rata hasil minat belajar mencapai perolehan hasil sebesar 86,24% dengan kategori baik. Perolehan hasil tersebut meliputi ketekunan siswa dalam mengerjakan soal dan tugas yang telah diberikan guru pada setiap siklusnya, terdapat keinginan dalam diri siswa untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas atau proyek kelompok yang diberikan oleh guru, pada pembelajaran terdapat kegiatan yang dapat menarik perhatian dan semangat siswa seperti *ice breaking*, penggunaan media gambar, dan belajar berkelompok, sehingga sikap dalam diri siswa yang memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran mulai terlihat dan mengalami peningkatan secara signifikan.

Minat belajar siswa yang mengalami peningkatan terus menerus secara signifikan tersebut diketahui dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal tes evaluasi pembelajaran yang diberikan guru. Pada penelitian siklus I dan siklus II siswa diberikan dan mengerjakan soal evaluasi secara individu. Dari tes evaluasi belajar tersebut hasil belajar siswa dinyatakan meningkat secara signifikan pada setiap siklusnya. Pada observasi awal yang peneliti lakukan hanya terdapat 14 siswa dari total 26 siswa yang mampu mencapai nilai sesuai dengan batas KKM yang ditentukan yaitu 70. Sedangkan pada siklus I diketahui hasil belajar siswa meningkat menjadi 18 siswa dengan presentase 69,23% siswa yang mampu mencapai nilai KKM. Lalu pada siklus II jumlah tersebut mengalami peningkatan lagi dimana siswa yang mampu mencapai nilai KKM memiliki jumlah sebanyak 23 siswa atau mencapai presentase ketuntasan sebesar 88,46% siswa. Lebih jelas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa

No.	Rentang Nilai	Awal		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1.	20-29	0	0	0	0	0	0%
2.	30-39	0	0	0	0	0	0%
3.	40-49	1	3,85%	1	3,85%	0	0%
4.	50-59	4	15,38%	3	11,54%	0	0%
5.	60-69	7	26,92%	4	15,38%	3	11,54%
6.	70-79	5	19,23%	5	19,23%	7	26,92%
7.	80-89	9	34,62%	13	50,00%	8	30,77%
8.	90-100	0	0	0	0	8	30,77%
Jumlah		26	100%	26	100%	26	100%

Data hasil belajar siswa pada kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa penelitian yang meliputi observasi awal, siklus I, dan siklus II dengan tahapan pelaksanaan mencakup 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mampu mencapai target yang diinginkan. Hal tersebut dapat dinyatakan berdasarkan adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

Peningkatan minat belajar siswa yang terjadi pada setiap siklus yang dilaksanakan dapat menandakan bahwa dengan adanya penerapan media pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dapat membawa pengaruh positif terhadap minat belajar siswa ketika melakukan pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa yang turut serta mengalami peningkatan, utamanya pada mata pelajaran IPA materi keadaan cuaca. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dapat dinyatakan berhasil dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dan berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas III SDN Bromantakan 56 Surakarta pada mata pelajaran IPA materi keadaan cuaca.

Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayoga (2021), dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian tersebut mendapat perolehan hasil yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL meningkatkan hasil belajar siswa dengan perolehan hasil rata-rata hasil belajar IPS meningkat menjadi 80% dan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 85% yang awalnya hanya memperoleh rata-rata hasil belajar IPS mencapai 40% dengan 30% ketuntasan klasikal.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati, (2023), dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organ Gerak Hewan Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Sukamulya Kabupaten Pandeglang”. Perolehan hasil pada penelitian tersebut menunjukkan hasil pada pra siklus dimana siswa yang tuntas belajar sekitar 20 % dari 25 siswa dengan rata-rata kelas 45.6, setelah pelaksanaan siklus I dan II, diperoleh rata-rata nilai 79.2 dengan presentase ketuntasan sebesar 88% dengan begitu penerapan penelitian dapat dikatakan berhasil. Sehingga dapat disimpulkan dengan adanya gabungan antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar dapat membawa hasil yang baik dan peningkatan secara signifikan terhadap minat belajar siswa kelas III SDN Bromantakan 56 Surakarta serta mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa.



SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan pada setiap siklusnya. Kondisi awal ketika peneliti melakukan observasi masih terdapat banyak siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran oleh guru. Siswa cenderung pasif dan sibuk sendiri dikarenakan kegiatan belajar yang monoton. Rendahnya minat belajar ini membawa dampak pada hasil belajar siswa yang turut rendah serta banyak siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Peneliti melakukan perbaikan pada pembelajaran dengan menerapkan penggunaan model Pembelajaran PjBL dengan media gambar. Pada siklus I peningkatan minat belajar pada aktivitas belajar siswa yang presentase awalnya hanya 52,90% dapat meningkat menjadi 78,75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89,81% dengan kategori baik.

Presentase berikutnya peningkatan minat belajar diperoleh dari hasil angket minat belajar siswa juga menunjukkan peningkatan hasil pada setiap siklusnya. Pada siklus I perolehan presentase angket minat belajar sebesar 68,79% dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,24% dengan kategori baik. Dapat dilihat bahwa presentase antara hasil observasi dan angket memiliki skor yang berdekatan dan selalau mengalami peningkatan. Meningkatnya minat belajar mempengaruhi peningkatan presentase hasil belajar siswa. pada kondisi awal presentase siswa yang tuntas dan memperoleh nilai KKM adalah 53,85%. Pada siklus I naik menjadi 69,24% lalu mengalami peningkatan kembali pada siklus II menjadi 88,46% dengan perolehan kategori baik. Berdasarkan peningkatan pada observasi, angket, dan hasil belajar tersebut menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan media gambar pada mata pelajaran IPA materi keadaan cuaca dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga materi yang diajarkan lebih dipahami dan kejenuhan belajar pada siswa menurun serta membawa pengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar pada mata pelajaran IPA materi keadaan cuaca dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa SDN Bromantakan 56 Surakarta. Berdasarkan pada perolehan hasil penelitian terkait upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media gambar pada mata pelajaran IPA kelas III SDN Bromantakan 56 Surakarta, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga dapat dilakukan penyempurnaan pada kekurangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41–50.
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah Model Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 44–62.
- Dwi Cahyo, B., Anggreani, D., Ramadhani Juanti, D., Para Dibah, J., Rizky, N., Bella Ulandia, S., & Sapitri, S. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Kreatif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Journal of Rural and Urban Community Empowerment*, 4(2), 78–83.



- Gaffar, R. J., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 193–197.
- Hayati, S., Nugraha, R. A., Sulaeman, Y., & Farid, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Organ Gerak Hewan Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Sukamulya Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Krakatau*, 1, 187– 195.
- Purnomo, M.S. (2021). Peningkatan Minat Belajar Ipa Materi Struktur Bumi Melalui Media Gambar. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 453–456.
- Saefullah Putri, D. D., Hisnan Hajron, K., Imaniar, N., & Sabilla, S. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA*. 3, 438–445.
- [http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/436%0Ahttp://portaluniversitasquality.ac.id:55555/436/4/BAB II.pdf](http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/id/eprint/436%0Ahttp://portaluniversitasquality.ac.id:55555/436/4/BAB%20II.pdf)